

## Wang Yi Bantah Pendanaan Tiongkok Sebabkan Peningkatan Utang Negara Afrika

2018-01-15 13:34:27 CRI

Menteri Luar Negeri Tiongkok, Wang Yi membantah argumentasi yang menyebutkan bahwa pendanaan Tiongkok menjadi penyebab peningkatan utang negara-negara Afrika. Sesuai pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri Angola Manuel Domingos Augusto, Wang Yi yang sedang mengadakan kunjungan di Angola juga menyinggung tiga prinsip dasar mengenai dukungan dana Tiongkok terhadap negara-negara Afrika.

Dalam sebuah jumpa pers, seorang wartawan melancarkan pertanyaan mengenai apakah bantuan dana yang diberikan Tiongkok telah menambah beban utang negara-negara Afrika, dan apakah Tiongkok mempunyai pertimbangan politik di balik pemberian bantuan tersebut. Menanggapi pertanyaan ini, Wang Yi mengatakan bahwa argumentasi tersebut sama sekali tidak benar. Dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan perluasan kerja sama antara Tiongkok dan Afrika, Tiongkok memang memperbesar bantuan dana kepada negara-negara Afrika, namun Tiongkok selalu menaati beberapa prinsip dasar. Yang pertama, menanggapi kebutuhan Afrika dalam proses pembangunan. Negara manapun memerlukan dana dalam jumlah besar pada tahap kebangkitan ekonomi dan industrisasi tahap awal, Afrika juga tidak terkecuali. Tiongkok semampu mungkin memberi dukungan dana berdasarkan permintaan yang diajukan negara Afrika, hal ini bermanfaat bagi pembangunan ekonomi dan sosial negara-negara Afrika, juga mendapatkan sambutan baik dari negara-negara Afrika.

Kedua, Tiongkok tidak pernah mengajukan persyaratan tambahan apapun di bidang politik. Wang Yi menyatakan, sama halnya dengan negara-negara Afrika, Tiongkok pernah mengalami pengalaman menyakitkan, seperti ekonomi dikontrol negara asing, diperlakukan secara tidak adil bahkan ditindas dan dirampas.

Ketiga, berpegang teguh pada prinsip saling menguntungkan dan merupakan kerja sama Selatan-Selatan, salah satu karakteristik penting dari kerja sama Selatan-Selatan adalah kesetaraan, saling menguntungkan dan menang bersama. Hanya dengan demikian, kerja sama tersebut baru bisa berlangsung dalam jangka panjang, sehingga mewujudkan

perkembangan kedua pihak.

Wang Yi menekankan, kini utang negara-negara Afrika adalah hasil akumulasi dalam jangka panjang, sedangkan jalan pikiran untuk menyelesaikan masalah ini pun cukup jelas, yaitu menempuh jalan pembangunan yang berkelanjutan, mewujudkan perkembangan ekonomi secara diversifikasi. Tiongkok mendukung hal ini, dan bersedia terus membantu Afrika meningkatkan kemampuan pembangunan secara mandiri dan mewujudkan sirkulasi pembangunan ekonomi dan sosial yang kondusif.